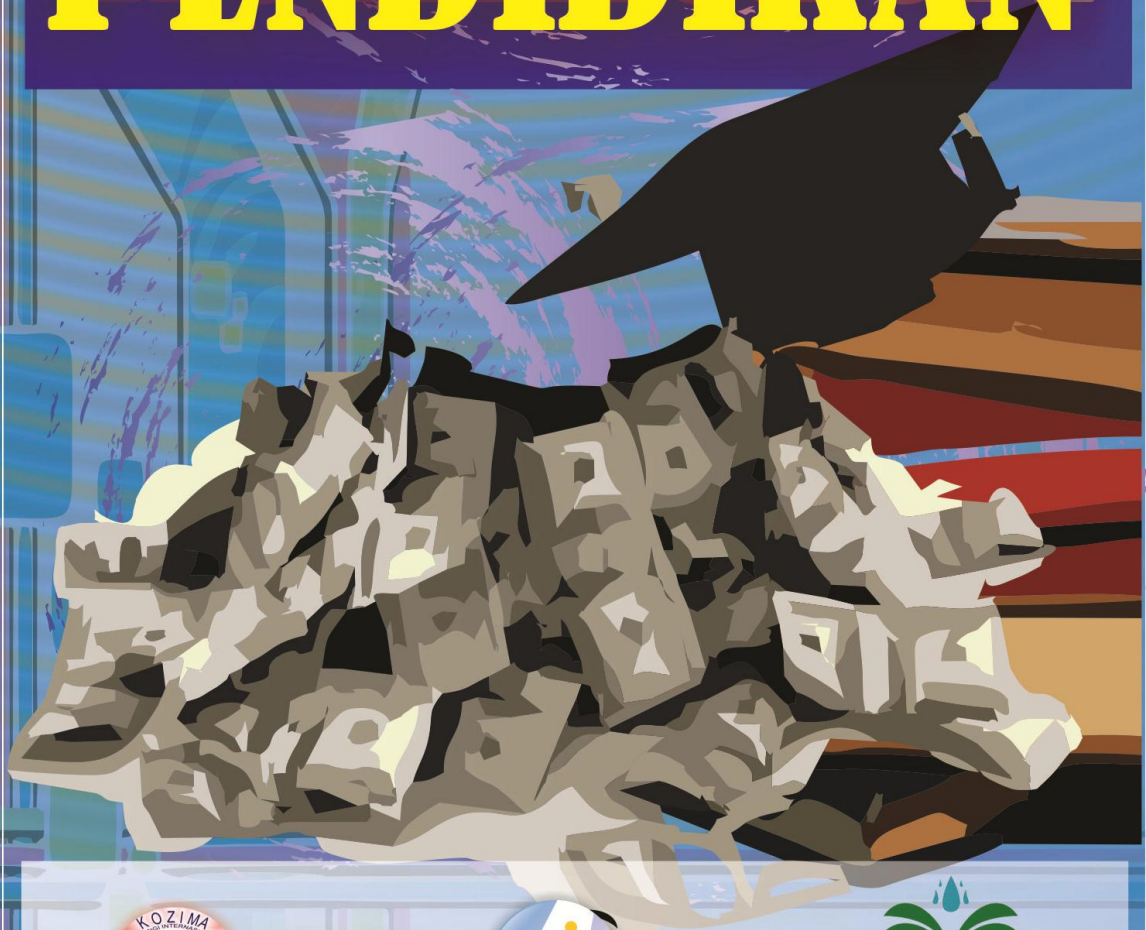


Nur Aedi

MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN



INSAN RABBANI
Berkah dan Manfaat untuk Umat

CAPTIONS

Tujuan dari manajemen pembiayaan pendidikan itu sendiri yaitu mengatur kegiatan-kegiatan pembiayaan agar menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); sehingga proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Agar manajemen pembiayaan pendidikan dapat diimplementasikan dengan sukses, maka ada pendekatan-pendekatan yang dapat dilakukan dan diantaranya melalui dua pendekatan yang digunakan dalam manajemen peserta didik yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini, diharapkan manajemen pembiayaan pendidikan sukses dan tujuan sekolah dapat tercapai. Namun yang perlu digaris bawahi dalam implementasinya, ada banyak indikator baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi kepuasan *StakeHolder* sebagai objek utama pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan turut berpengaruh pula terhadap keberhasilan manajemen pembiayaan pendidikan itu sendiri.

Dengan demikian, maka jelas bahwa manajemen pembiayaan pendidikan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan sekolah, yaitu sebagai sekolah unggul, sekolah yang mampu untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan/kompetensi kunci untuk menghadapi era regionalisasi/globalisasi serta memberikan pelayanan yang optimal bagi *StakeHolder* pendidikan.

BAGIAN ISI BUKU

Bagian Kesatu: Studi Kebutuhan Sekolah

- a. Penganggaran
- b. Analisis Internal dan Eksternal Sekolah
- c. Audit Keuangan Sekolah
- d. Prediksi Kebutuhan Sekolah

Bagian Kedua: Mengukur Potensi Sekolah

- a. Apa itu Potensi Sekolah
- b. Mengidentifikasi dan Mengelola Keberadaan Potensi Sekolah
- c. Optimalisasi Potensi Sekolah
- d. Sekolah Potensial

Bagian Ketiga: Menggali Kekuatan Sekolah

- a. Wujud Kekuatan Sekolah
- b. Kelemahan dalam Kekuatan Sekolah
- c. Faktor Pembentuk Kekuatan Sekolah
- d. Mengembangkan Kekuatan Sekolah

Bagian Keempat: Membangun Komunikasi Sekolah

- a. Komunikasi Sekolah dan Jaringan
- b. Komunikasi Formal dan Nonformal
- c. Lingkungan Eksternal dan Komunikasi Organisasional
- d. Meningkatkan Proses Komunikasi

Bagian Kelima: Mempertahankan Jati Diri Lembaga

- a. Landasan Jati Diri Sekolah
- b. Mutu Sekolah Sebagai Perwujudan Jati Diri Lembaga
- c. Tantangan Global terhadap Eksistensi Jati Diri Lembaga
- d. Jati Diri Lembaga Sebagai Pembentuk Karakter Siswa

Bagian Keenam: Transparansi dan Akuntabilitas

- a. Persepsi Stakeholders terhadap Transparansi dan Akuntabilitas
- b. Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas
- c. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Sekolah
- d. Mencari Skema Pembiayaan untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Bagian Ketujuh: Kajian, Intisari Dan Refleksi